

## BAB 1. LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu sayuran dalam bentuk buah yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan. Tanaman terung merupakan tanaman daerah tropis yang berasal dari benua asia, terutama indonesia. Budidaya tanaman terung berkembang pesat di negara-negara Asia terggara. Terung merupakan tanaman yang dapat tumbuh di iklim sub tropis maupun iklim tropis. Tanaman terung sangat digemari oleh penduduk berbagai kalangan masyarakat indonesia yang umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar ataupun olahan. Terung merupakan buah yang mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama pada kandungan vitamin A dan Fosfor (Fitriani dkk., 2018).

Terung juga mengandung alkaloid, solanin dan solasodin yang dapat dijadikan obat. Maka komoditas terung ini cukup potensial untuk dikembangkan sebagai penyumbang terhadap keanekaragaman bahan sayuran bergizi bagi penduduk indonesia. Dalam peningkatan produksi tanaman terung supaya meningkat maka tanah harus cukup mengandung unsur hara dalam bentuk yang dapat diserap oleh tanaman. Kapasitas tanah untuk menyediakan unsur hara bagi pertumbuhan tanaman relative terbatas dan tergantung pada jenis dan sifat tanah, dan keadaan ini merupakan hal yang sering menimbulkan masalah dalam pertumbuhan dan produksi tanaman khususnya pada tanaman terung (Fitriani dkk., 2018).

Menurut Faridawaty dkk, (2022) menyatakan bahwa Penanganan pasca panen dilakukan atau disiapkan agar hasil pertanian siap dan aman digunakan oleh konsumen dan dapat diolah secara lanjut melalui kegiatan industri. Dalam proses waktu pasca panen melibatkan serangkaian proses untuk menjaga kualitas dan umur simpan benih. Pasca panen merupakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan pada hasil panen segera setelah dipanen hingga siap dipasarkan. Pasca panen bertujuan untuk menjaga kualitas hasil panen, mengurangi kerugian, serta meningkatkan nilai tambah hasil pertanian.

Berdasarkan uraian diatas untuk menguasai hal-hal mengenai prosesing benih terung ungu di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera selama 4 bulan, saya selaku mahasiswa magang berminat untuk mengambil judul Proses Pasca Panen Benih Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) TRU 6 di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera. Harapannya dapat mempelajari, menambah wawasan, memahami dan menerapkan ilmu yang di dapat di kampus dengan keadaan di perusahaan yang sebenarnya.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap produksi benih tanaman hortikultura
- b. Dapat memahami dan mampu dalam menerapkan teknik budidaya anaman hortikultura
- c. Melatih mahasiswa berfikis kritis terhadap perbedaan metode yang didapat dikampus dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang pasca panen benih terung ungu
- b. Mampu melaksanakan kegiatan pasca panen benih terutama pada komoditi terung ungu serta prosesing benih terung ungu
- c. Mahasiswa dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan yang berkaitan dengan teknik pasca panen benih terung ungu serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan produkis benih hortikultura di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

### **1.3 Lokasi dan jadwal kerja**

Pelaksanaan magang dilakukan di kantor lahan R&D (*Research and Development*) dan *Green House* (GH) PT Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 03 Februari hingga 3 juni 2025 dengan ketentuan jam kerja : Senin s/d Sabtu pada pukul 07.00 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksaan**

#### **1.4.1 Studi Pustaka**

Dalam metode ini mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, dan menelaah informasi melalui dokumen, jurnal dan buku yang sesuai dengan tujuan dalam kegiatan magang.

#### **1.4.2 Praktik secara langsung**

Dalam metode ini mahasiswa melakukan praktik secara mandiri yang dilakukan secara langsung di lapangan maupun di laboratorium dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### **1.4.3 Wawancara**

Dalam metode ini mahasiswa melakukan wawancara serta diskusi dengan pembimbing lapang serta karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mengumpulkan beberapa informasi di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera tentang praktik dan permasalahan yang dilakukan.

#### **1.4.4 Obsevasi dan identifikasi**

Dalam metode ini mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi serta diikuti wawancara mengenai pelaksanaan tugas lingkungan perusahaan baik dilapang dan laboratorium dengan arahan dari dosen pembimbing magang dan dosen pembimbing lapang.